

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pendeskripsian hasil analisis sudah dilaksanakan dan diperoleh kesimpulan:

1. Jenis kesalahan siswa kelas VIII SMPN 2 Plosoklaten dalam menyelesaikan soal cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel berdasarkan analisis kesalahan teori *Newman* meliputi kesalahan membaca sebesar 7,12% berupa siswa salah pada penulisan apa yang diketahui dan yang ditanya, siswa salah dalam membaca informasi atau memaknai kata pada soal tes. Kesalahan memahami sebesar 11,34 % berupa siswa tidak dapat menuliskan apa yang ditanya pada soal tes. Kesalahan transformasi sebesar 18,73 % berupa siswa tidak bisa mengubah informasi soal menjadi persamaan (model matematika) dengan benar serta tidak mampu menentukan strategi penyelesaian masalah dengan tepat. Kesalahan proses sebesar 31,39% berupa siswa tidak dapat melanjutkan prosedur penyelesaiannya, siswa tidak dapat mengerjakan sesuai langkah – langkah SPLDV dan kesalahan pada proses perhitungan. Kesalahan penulisan jawaban akhir sebesar 31,39 % berupa siswa tanpa menjumlahkan hasil akhir sesuai dengan konteks soal, siswa sudah menyelesaikan persamaan, namun jawaban yang ditulis siswa kurang tepat dan tidak memberikan kesimpulan sesuai dengan soal tes. Pada hasil analisis di atas menunjukkan bahwa kesalahan terbesar yang dilakukan siswa adalah kesalahan proses

dan kesalahan penulisan jawaban akhir dengan persentase sama besar yaitu 31,39%.

2. Faktor penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel berdasarkan teori Newman sebagai berikut :
 - a. Siswa masih bingung dengan penyelesaian soal tes yang diberikan, malas membaca saat mengerjakan perintah soal tes, tergesa – gesa dalam membaca serta kurangnya ketelitian siswa
 - b. Siswa bingung dalam menyelesaikan soal tes, lupa langkah – langkah mengerjakan, kurang memahami dengan baik informasi yang ada dalam soal tes
 - c. Siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal tes, bingung memahami soal tes dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi SPLDV
 - d. Siswa kurang paham maksud dari soal tes untuk menyelesaikan secara detail pada soal tes yang diberikan, tidak menyukai matematika, kesulitan dengan materinya.
 - e. Siswa melakukan kesalahan pada jawaban sebelumnya, tergesa – gesa, tidak menyukai materi matematika dan sering lupa untuk menuliskan jawaban akhir dan masih belum menguasai materi SPLDV

B. Saran

Untuk saran-saran yang bisa ditunjukkan kepada siswa, guru maupun peneliti lainnya setelah mengetahui jenis-jenis kesalahan siswa pada penyelesaian soal cerita SPLDV beserta penyebabnya :

1. Kepada Siswa

- a) Siswa jangan tergesa – gesa dan lebih fokus, teliti dalam membaca soal
 - b) Siswa sebaiknya belajar lebih dalam lagi terkait materi SPLDV
 - c) Banyak melakukan latihan soal
 - d) Meneliti kembali jawaban sebelum dikumpulkan
2. Kepada Guru
- a) Melatih siswa dalam mengerjakan soal cerita SPLDV dengan langkah-langkah penyelesaian yang lengkap
 - b) Hendaknya guru lebih banyak memberikan latihan soal-soal cerita yang bervariasi dari soal yang sederhana hingga soal yang lebih kompleks
3. Kepada Peneliti lainnya
- a) Memperluas penelitian yang serupa namun pada materi matematika lainnya
 - b) Melakukan penelitian selanjutnya pada ruang lingkup subjek yang lain